

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami perubahan serta perkembangan dari sektor pertanian ke sektor industri. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya industri hampir disetiap wilayah dalam berbagai bidang usaha serta penurunan lapangan kerja di sektor pertanian.

Sektor industri ini sebagai kontribusi dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah serta menghasilkan produk untuk kebutuhan masyarakat luas. Secara keseluruhan kontribusi ekspor non migas Indonesia mencapai 34,6%, oleh sebab itu sektor industri memiliki peran penting dalam perekonomian serta pendapatan devisa dalam bidang ekspor impor.

Industri yang berkembang di Indonesia terbagi dalam beberapa sektor, salah satu industri yang cukup potensial adalah industri tekstil. Industri tekstil di dalam negeri diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri serta memenuhi permintaan luar negeri. Oleh karena itu industri tekstil harus mampu menghasilkan laba untuk menjaga stabilitas usahanya. Namun dalam mengukur efektifitas suatu perusahaan tidak bisa dengan melihat seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut, tingkat efektivitas manajemen diperoleh melalui perbandingan laba yang dihasilkan dengan total penjualan pada periode tertentu, atau dengan kata lain dengan menghitung tingkat profitabilitasnya. Akan tetapi pada kenyataannya kemampuan perusahaan dalam memperoleh

laba(profitabilitas) industri tekstil itu sendiri mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Seperti yang terjadi pada salah satu perusahaan tekstil PT. Winstar Jaya Knitting yaitu suatu perseroan terbatas yang merupakan salah satu bentuk badan usaha dengan bentuk badan hukum yang berdiri sendiri, serta perusahaan yang modalnya terbagi atas saham-saham. PT. Winstar Jaya Knitting memproduksi bahan baku mentah menjadi barang jadi, perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang masih relatif kecil dan mengalami penurunan profitabilitas yang ditandai oleh penurunan hasil produksi, penurunan penjualan, akibat tingginya biaya produksi. Adapun profitabilitas yang diperoleh PT Winstar Jaya Knitting dari periode tahun 1998 sampai tahun 2007 berturut-turut sebagai berikut :

Tabel 1.1
Tingkat Profitabilitas PT. Winstar Jaya Knitting
Periode tahun 1998-2007

Tahun	Profitabilitas (%)	Gross Profit (Rp)
1998	12,86	627035500
1999	12,26	624325516
2000	12,68	643767000
2001	11,80	605255500
2002	11,32	596840500
2003	11,14	589512500
2004	9,89	517940250

2005	7,11	378765000
2006	8,03	418329171
2007	9,13	477125000

(Sumber :Laporan laba rugi PT.Winstar Jaya Knitting)

Tingkat profitabilitas pada PT. Winstar Jaya Knitting terlihat fluktuasi pada tahun dan kemudian mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan profitabilitas yang dialami PT.Winstar Jaya Knitting ini sangat rendah dicapai perusahaan pada tahun 2005, walaupun terjadi kenaikan laba pada tahun 2006 tapi tetap mengalami penurunan.

Dengan demikian maka profitabilitas yakni kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba masih relatif kecil dan terjadi penurunan, sedangkan untuk mampu menjalankan kontinuitas usahanya diperlukan perolehan laba yang diharapkan, penurunan laba jangka panjang ini bisa berdampak pada pengecilan dalam volume usaha yang pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Rendahnya tingkat profitabilitas ini diakibatkan oleh penurunan hasil produksi yang tinggi, penurunan hasil produksi ini diakibatkan menurunnya tingkat penjualan karena harga jual yang selalu naik. Kenaikan harga pokok penjualan sebagai dampak dari tingginya biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang menyangkut pengolahan bahan baku mentah menjadi barang jadi, biaya produksi akan membentuk formula harga pokok produksi.

Biaya produksi itu sendiri tergolong menjadi tiga kelompok biaya yaitu:

1. Biaya bahan baku (direct materials)
2. Biaya tenaga kerja langsung (direct labor)
3. Biaya overhead pabrik (manufacturing overhead)

Ketiga kelompok biaya ini yang akan menentukan harga jual produk yang dihasilkan.

Pengorbanan yang dilakukan perusahaan berupa sejumlah biaya harus benar-benar diperhitungkan bagaimana efisiensi dan efektivitas pemanfaatannya untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Di sisi lain, banyaknya pengeluaran biaya operasional akan berpengaruh pada laba yang diperoleh perusahaan. Demikian juga yang terjadi pada PT. Winstar Jaya Knitting. Adapun Jumlah biaya produksi yang dikeluarkan PT.Winstar Jaya Knitting yaitu dari tahun 1998 sampai tahun 2007 berturut-turut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Realisasi Biaya Produksi PT. Winstar Jaya Knitting
Periode tahun 1998-2007
(dalam rupiah)

Tahun	Jumlah
1998	4.249.882.500
1999	4.466.104.484
2000	4.434.294.000
2001	4.523.494.500
2002	4.676.759.500
2003	4.703.602.500

2004	4.721.299.750
2005	4.949.025.000
2006	4.790.935.829
2007	4.746375.000

(Sumber :Realisasi biaya produksi PT.Winstar Jaya Knitting)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan biaya produksi yang dikeluarkan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan hal tersebut akan berdampak pada perolehan laba.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai biaya produksi dan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perusahaan adapun biaya produksi itu sendiri yaitu merupakan keseluruhan jumlah pengeluaran yang berhubungan dengan proses produksi yang membentuk formula harga pokok penjualan (*cost of good sold*). Sedangkan tingkat Profitabilitas merupakan perbandingan antara Laba kotor (*sales – Cost of good sold*) dengan penjualan. Dimana yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. Winstar Jaya Knitting kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan permasalahan adalah sebagai berikut : “Bagaimana pengaruh biaya produksi yang dikeluarkan terhadap profitabilitas perusahaan”. Permasalahan tersebut selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT. Winstar Jaya Knitting.
2. Bagaimana tingkat profitabilitas yang dicapai oleh PT. Winstar Jaya Knitting.
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap tingkat profitabilitas yang dicapai oleh PT. Winstar Jaya Knitting.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis lebih mendalam mengenai gambaran pengeluaran biaya produksi pada PT. Winstar Jaya Knitting. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengumpulkan data serta laporan laba rugi PT. Winstar Jaya Knitting untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, serta seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap tingkat profitabilitas PT. Winstar Jaya Knitting.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat biaya produksi pada PT. Winstar Jaya Knitting.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh PT. Winstar Jaya Knitting.
3. Untuk memperoleh gambaran seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas yang diperoleh PT. Winstar Jaya Knitting.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu akuntansi bagi penulis dan pembaca khususnya, mengenai efisiensi biaya produksi yang mampu meningkatkan pencapaian profitabilitas perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah: Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan agar dapat meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi biaya produksi.

